

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan tersebut memberikan banyak dampak positif bagi kehidupan masyarakat secara umum. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dalam banyak aspek kehidupan masyarakat, diantaranya dalam hal pekerjaan. Penerapan teknologi informasi dalam aspek pekerjaan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas suatu pekerjaan. Salah satu penerapan teknologi informasi dalam aspek pekerjaan ialah penggunaan suatu sistem yang berbasis komputer misalnya penggunaan sistem pendukung keputusan pada saat memproses data pengajuan kredit. Pada suatu perusahaan yang menyediakan jasa kredit pastinya membutuhkan analisa dalam menerima kredit yang diajukan setiap pelanggannya, misalnya pada perusahaan Prioritas yang menjadi objek penelitian dari penulis saat ini.

Perusahaan Prioritas adalah perusahaan yang menjual barang-barang electronic dan furniture rumah tangga. Program pelayanan yang di berikan Perusahaan ini juga pembelian barang secara cash dan kredit. Pemberian kredit barang merupakan suatu program yang bertujuan memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam membeli barang yang ingin di beli nya tanpa harus langsung mengeluarkan uang banyak.

Untuk mendapatkan kredit tentu tidak lepas dari kriteria-kriteria pelanggan yang layak mendapatkan kredit dari pihak perusahaan. Oleh karena itu, saat melakukan penelitian pendahuluan penulis melihat bagaimana petugas admin kredit dalam mengolah data dan menentukan keputusan terhadap pengajuan kredit. Petugas admin melakukan pengolahan data masih terbilang manual walaupun sudah menggunakan salah satu aplikasi paket dari Microsoft Office yaitu Microsoft Excel. Terkait perihal ini tentu perlu suatu sistem pendukung keputusan (SPK) yang mampu menentukan kelayakan seseorang apakah layak menerima kredit atau tidak, dengan adanya sistem ini maka admin lebih mudah untuk mempertimbangkan dan memperhitungkan kriteria-kriteria konsumen yang layak mendapatkan kredit dari perusahaan tersebut, karena sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dilengkapi dengan metode TOPSIS dalam perhitungannya guna membantu admin dalam menghasilkan suatu keputusan layak atau tidaknya pelanggan berdasarkan kriteria masing-masing pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengambil judul sebagai tugas akhir yaitu **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KELAYAKAN PENERIMAAN KREDIT BARANG PADA PRIORITAS CABANG SOLOK DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka perlu melakukan perumusan masalah mengenai :

1. Bagaiman dampak dari penerapan sistem pendukung keputusan ini akan memudahkan admin dalam menentukan kelayakan kredit?
2. Bagaimana penerapan metode TOPSIS dalam perancangan sistem pendukung keputusan ini?
3. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan sehingga memberikan keefektifan waktu dalam menghasilkan suatu keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan terhadap sistem penulisan, adapun batasan dari penulisan yaitu:

1. Pengolahan data yang digunakan untuk meningkatkan kinerja dan output yang dihasilkan oleh admin.
2. Pengolahan data pelanggan dan perhitungan dari keputusan menggunakan metode TOPSIS.
3. Objek penelitian dilakukan pada Prioritas Cabang Solok.
4. Merancang dan menguji Sistem Informasi Kelayakan Penerimaan Kredit Barang menggunakan bahasa pemograman php dan database mysql.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat di kemukakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Diharapkan dengan adanya sistem ini akan membantu admin dalam memudahkan pekerjaan yang dilakukan, karena pengolahan sistem hanya dengan mengimport data pelanggan dalam bentuk excel kedalam sistem lalu sistem akan melakukan perhitungan terhadap kriteria masing-masing pelanggan.
- b. Diharapkan dengan menggunakan metode TOPSIS ini dapat membantu admin dalam memperhitungkan kriteria kelayakan kredit sehingga memberi keputusan yang lebih akurat.
- c. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, admin bisa mendapatkan suatu keputusan lebih cepat dan efisien karena semua proses sudah terkomputerisasi dan perhitungan kriteria sudah dilakukan oleh sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk membantu pihak perusahaan khususnya admin dalam pengambilan keputusan suatu pengajuan kredit.
- 2 Merancang dan menguji Sistem Informasi menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dalam pengukuran kelayakan penerimaan kredit terhadap ketepatan data pada Prioritas Cabang Solok.

2. Manfaat Bagi Penulis

a. Sebagai batu loncatan bagi penulis untuk menetapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang bermanfaat bagi instansi bidang usaha menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.

b. Terimplementasinya pengetahuan yang didapat sehingga dapat membantu pihak toko dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ada perihal pekerjaan khususnya pada pengajuan kredit.

c. Sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Pembaca

a. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum

Biasa juga disebut literature, merupakan bagian yang sangat penting dari laporan penelitian, karena pada sub bab ini juga diungkapkan informasi mengenai tempat penelitian sehingga melandasi dilakukannya penelitian. Tinjauan umum dapat diartikan sebagai rangkaian yang meliputi informasi dari tempat penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

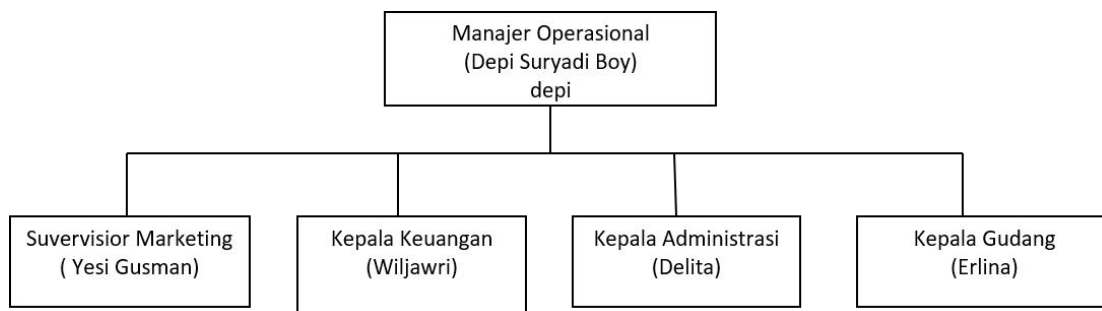
1.7.1 Sejarah singkat Prioritas Cabang Solok

Perusahaan prioritas cabang solok didirikan pada tanggal 28 juli 2008.perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PRIORITAS GROUP .PRIORITAS GROUP sendiri tercatat dengan nama PT Metropolitan Mandiri Sanjarna (MMS) berdasarkan akte notaries nomor 72 tertanggal 8 agustus 2008. Perusahaan ini bergerak dibidang cash dan credit pada barang-barang eletronik dan furniture rumah tangga .

Pada tahun 2009, perusahaan mulai banyak pembinaan serta memfokuskan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia di setiap cabang yang telah dibuka. Salah satu bentuknya yang dilakukan pada prioritas cabang solok adalah apresiasi bagi para karyawan, seperti Gelar Prestasi, pemberian hadiah, maupun pemberian reward seperti Umroh dan tour ke luar negeri.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Berikut struktur organisasi Prioritas Cabang Solok :



(Sumber : Prioritas Cabang Solok)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan Prioritas Cabang Solok

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing masing struktural organisasi yang ada di Prioritas Cabang Solok adalah :

1. Manajer Operasional
 - a. Mengelola dan mengarahkan tim operasi untuk mencapai target bisnis.

- b. Membantu untuk mengembangkan atau memperbarui prosedur operasi standar untuk semua kegiatan operasional bisnis.
 - c. Memberikan penilaian karyawan, promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja berdasarkan tinjauan kinerja.
2. Supervisor Marketing
- a. Menganalisis program pemasaran yang telah dibuat.
 - b. Membuat strategi pemasaran yang akan dijalankan.
 - c. Mengevaluasi program pemasaran yang sedang dijalankan, apakah efektif atau tidak.
 - d. Mengembangkan relasi guna kepentingan promosi dan periklanan.
3. Kepala Keuangan
- a. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
 - b. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
 - c. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
4. Kepala Administrasi
- a. Melakukan Perencanaan Proses Kerja.
 - b. Melakukan Perekrutan Pegawai.
 - c. Melakukan Penilaian atas Kinerja Pegawai dan Melakukan Evaluasi.
 - d. Memastikan Ketersediaan Data.

e. Mengelola Jadwal dan Tenggat Waktu.

5. Kepala Gudang

- a. Membuat perencanaan dan distribusi barang gudang.
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional barang yang masuk dan keluar.
- c. Memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan.
- d. Mengawasi pekerjaan staff gudang lainnya.